ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh financial stabikity, ineffective monitoting dan financial target terhadap fraudulent financial reporting. Variabel dalam penelitian ini adalah fraudulent financial reporting dan variable independen dalam penelitian ini adalah financial stability, ineffective monitoring dan financial target. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur (industry barang konsumsi) yang terdaftar di bursa efek indonesia (BEI) tahun 2019-2023 sebanyak 67 Perusahaan. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan purposive sampling yaitu pengambilan sampel berdasarkan kriteria tertentu dan diperoleh sebanyak 35 perusahaan dengan data pengamatan sebanyak 175 data. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan sumber data sekunder meliputi laporan keuangan tahunan perusahaan yang diperoleh melalui situs www.idx.co.id dan web resmi masing-masing perusahaan. Terdapat beberapa metode penelitian yang digunakan untuk mencapai tujuan penelitian ini diantaranya adalah analisis statsistik deskriptif, analisis kolerasi pearson, uji pmilihan model, uji asumsi klasik (uji multikolenieritas, uji heteroskedastisitas), analisis regresi data panel. Tehnik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi dan studi keputusan analisis data dalam penelitian ini menggunakan regresi data panel menggunakan software eviews 13. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *financial stability* memiliki pengaruh negatife signifikan terhadap *fraudulent financial reporting, infective monitoring* tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap *fraudulent financial reporting,* dan *financial target* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *fraudulent financial reporting*.

Kata Kunci : *financial stability, ineffective monitoring, dan financial target, fraudulent financial reporting*.

ABSTRACT

This study aims to examine the influence of financial stability, ineffective monitoring, and financial targets on fraudulent financial reporting. The dependent variable in this study is fraudulent financial reporting, while the independent variables are financial stability, ineffective monitoring, and financial targets. The population consists of 67 consumer goods manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) between 2019 and 2023. Purposive sampling—selecting samples based on specific criteria—was employed, resulting in a sample of 35 companies and 175 data observations. This is a quantitative study utilizing secondary data sources, specifically annual financial reports obtained from www.idx.co.id and the companies' official websites. Several research methods were used to achieve the study's objectives, including descriptive statistical analysis, Pearson correlation analysis, model selection tests, classical assumption tests (multicollinearity and heteroscedasticity tests), and panel data regression analysis. Data collection involved documentation and study methods, while data analysis utilized panel data regression via EViews 13 software. The results indicate that financial stability has a significant negative effect on fraudulent financial reporting; ineffective monitoring has no significant effect on fraudulent financial reporting; and financial targets have a significant positive effect on fraudulent financial reporting.

Keywords: financial stability, ineffective monitoring, financial targets, fraudulent financial reporting.